

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan setiap organisasi baik organisasi pemerintah ataupun swasta pasti memiliki tujuan yang dicapai. Dengan adanya tujuan tersebut akan memberikan arah yang jelas dalam setiap tindakan atau pengambilan keputusan. Dalam pencapaian tujuan setiap organisasi memerlukan faktor sumber daya manusia dan faktor non sumber daya manusia.

Faktor sumber daya manusia merupakan faktor yang utama karena sumber daya manusia yang akan menjalankan kegiatan dalam organisasi. Adanya faktor non sumber daya manusia yang melimpah tidak akan berarti jika tidak ada manusia yang mengelola dan mengawasinya atau bisa disebut kegiatan produksi.²

Salah satu kekuatan terpenting yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan adalah menaikkan tingkat pertumbuhan perusahaan di pasar dengan meningkatkan faktor mutu atau kualitas. Pada dasarnya, suatu aktifitas pengendalian kualitas memiliki ruang lingkup yang luas, karena harus memperhatikan semua faktor yang dapat berpengaruh pada hasil kualitas tersebut.³

² S Andri and Y Ardiansyah, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Karyawan (Kasus Karyawan Bagian Produksi PT. P&p Bangkinang)," 2015, <https://www.neliti.com/publications/31910/pengaruh-pengawasan-terhadap-produktivitas-karyawan-kasus-karyawan-bagian-produk>

³ Farid H Badruzzaman et al., "Analisis Jumlah Produksi Kerudung Pada RAR Azkia Bandung Dengan Metode Economic Production Quantity (EPQ)," *Ejournal.Unisba.Ac.Id* 16, no. 2 (2017), <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/matematika/article/view/3506>

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja Langsung pada Industri Berdomisili Kecamatan
Ngunut

No.	Bagian	Jumlah dan tahun		
		2020	2021	2022
1	Pengemasan	5	15	15
2	Mandor	4	4	6
3	Umum	3	3	3
4	Dapur	1	1	1
5	Tepung	8	8	8
6	Pelapisan	4	6	6
7	Kacang	15	15	15
8	Kacang Bangkok	4	4	4
9	Kanji	10	15	15
10	Penggorengan	25	25	25
11	Kayu	4	7	7
12	Sawah	2	5	5
	Jumlah	85	108	110

Sumber: Arsip CV Gangsar tahun 2022

Untuk mencapai keberhasilan kualitas tersebut industri akan menimbulkan tindakan terhadap kegiatan pada usahanya atau yang disebut eksternalitas.⁴ Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terefleksi didalam pasar. Eksternalitas (positif maupun negatif), atau dampak dari keberadaan suatu usaha, merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi.⁵

Eksternalitas positif adalah apabila adanya aktivitas (produksi atau konsumsi) yang menimbulkan dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain dan memberikan kompensasi menguntungkan. Sehingga masyarakat akan

⁴ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), Hlm. 235

⁵ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), Hlm. 145

merasakan adanya dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas apabila kuantitas barang dan jasa sangat sedikit dibanding dengan kebutuhan masyarakat.⁶

Eksternalitas negatif merupakan suatu kondisi jika suatu aktivitas memberikan dampak bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berkaitan lingkungan hidup semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain.⁷

Tabel 1.2

Data Industri Kacang Shanghai di Kecamatan Ngunut

No.	Nama Industri	Produk	Alamat	Badan Usaha
1	Gudang Rasa	Kacang Shanghai "GR" (Gudang Rasa)	RT.02 RW.03 Ds. Gilang, Kec. Ngunut	PO
2	Melati	Kacang Shanghai	Ds. Ngunut, Kec. Ngunut	PO
3	OKE	Kacang Shanghai	Lingk. III RT/RW: 01/05 Ds. Ngunut, Kec. Ngunut	UD
4	Gangsar Alam Semesta	Kacang Shanghai	Jl. Demuk No.37 Lingk. II Ds. Ngunut, Kec. Ngunut	CV

Sumber: Disperindag Tulungagung

CV Gangsar didirikan oleh H. Sutrimo pada tahun 1966. Awal berdirinya perusahaan ini merupakan home industry yang hanya memiliki 10 orang pekerja. Hal ini dikarenakan masih minimnya peralatan yang digunakan dan bauran pemasaran di sekitar tempat produksi. Seiring bertambahnya tahun, usaha yang didirikan oleh H. Sutrimo berkembang pesat dan dari waktu ke

⁶ *Ibid.*, Hlm. 180

⁷ *Ibid.*, Hlm. 181

waktu kapasitas produksi perusahaan juga mengalami peningkatan rata-rata 1000 kilogram perhari.

CV Gangsar yang berada di Kecamatan Ngunut terletak di tengah pemukiman masyarakat. CV ini sudah berkembang pesat dan merupakan salah satu produsen kacang shanghai terbesar di Tulungagung. Industri kacang shanghai yang bertempat di tengah pemukiman masyarakat tentu secara langsung maupun tidak langsung memungkinkan terjadinya dampak eksternalitas, Baik dampak eksternalitas positif maupun dampak eksternalitas yang negatif. Dampak eksternalitas dari suatu usaha ini yang perlu diketahui oleh pelaku usaha, sebab eksternalitas merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan masyarakat.

Pada kenyataannya, dampak eksternalitas baik eksternalitas positif maupun eksternalitas negatif dapat terjadi secara bersamaan. Hal ini disebabkan bahwa kehidupan masyarakat dapat bergantung pada keadaan dan kondisi dari yang dirasakan. Berkaitan dengan eksternalitas bahwa secara umum eksternalitas merupakan suatu dampak yang terjadi dari usaha atau aktifitas yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak yang lain. Adanya dampak eksternalitas secara tidak langsung dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pelaku usaha industri dalam membangun suatu usaha yang akan dijalankan.⁸

Proses produksi sesuai Peraturan Kepala Badan POM Nomor HK 03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan yang Baik

⁸ Dewi, Rischa Sherliyana, Amelia Murtisari, and Yanti Saleh. "Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo." *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 3.3 (2019): 201-209.

untuk Industri. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa untuk menghasilkan produk yang bermutu dan aman, proses produksi harus dikendalikan dengan benar.⁹

Pengendalian proses produksi pangan industri rumah tangga pangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Penetapan spesifikasi bahan; b) Penetapan komposisi dan formulasi bahan; c) Penetapan cara produksi yang baku; d) Penetapan jenis, ukuran, dan spesifikasi kemasan e) Penetapan keterangan lengkap tentang produk yang akan dihasilkan termasuk nama produk, kode produksi, tanggal kedaluwarsa.

Untuk meningkatkan jaminan keamanan dan mutu produk harus ditentukan oleh produsen, dicatat dan didokumentasi agar mutu produk dapat diukur, terutama oleh karyawan yang memproduksinya. Standar produk jadi meliputi warna, penampakan, tekstur, rasa dan kemasan yang digunakan.

CV Gangsar sendiri dalam proses penerimaan bahan baku dilakukan dengan prosedur pengecekan kebersihan dan mutu bahan baku, bumbu, tepung dan bahan kemasan. Kemudian dilanjutkan ke dalam tahap pembersihan dan pencucian, agar bahan baku dan bahan pembantu terbebas terbebas dari kotoran atau bahan berbahaya, dengan prosedur bahan baku dicuci menggunakan air bersih, membuang bagian bahan yang kotor, cuci menggunakan air, lalu dipisahkan, meneliti kebersihan bahan.

⁹ Wawancara dengan Ridwan selaku pekerja, pada hari senin tanggal 12 juni 2023, pukul 10.35 WIB

Selanjutnya tahap penimbangan atau formulasi agar adonan yang dibuat seragam, dengan prosedur bahan baku ditimbang sesuai dengan standar resep, bumbu dan tepung ditimbang sesuai takaran resep. Tahap selanjutnya pencampuran agar semua bahan tercampur dengan rata, dengan prosedur pencampuran adonan bisa menggunakan mesin pengaduk. Selanjutnya tahap penggorengan, menggoreng kacang atom yang telah dikeringkan agar siap dikonsumsi.

Tahap pengemasan agar Produk akhir terhindar dari kontaminasi dan lebih terlindung dari kerusakan, dengan prosedur mengemas produk sesuai dengan jenis kemasan, takaran atau isi bersih, simpan dalam suhu yang sesuai. Tahap terakhir distribusi.¹⁰

CV Gangsar juga memiliki cabang sebagai pendukung untuk mempermudah dalam mendistribusikan produknya di Mataram dan Bali. Pembuatan cabang bertujuan untuk memenuhi permintaan yang tinggi dari wilayah tersebut, dalam upaya untuk memperluas bauran pemasaran produk. CV Gangsar memutuskan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan produksinya.

Berdirinya CV Gangsar di Tulungagung dibuat berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: a. Ketersediaan dan kemudahan memperoleh tenaga kerja serta UMR yang rendah. b. Dekatnya lokasi perusahaan dengan pasar, sehingga diharapkan dapat memiliki konsumen yang banyak. c. Dekatnya dengan jalan

¹⁰ Wawancara dengan Ridwan selaku pekerja, pada hari senin tanggal 12 juni 2023, pukul 10.35 WIB

raya sehingga mempermudah untuk proses distribusi bahan baku maupun produk jadi. d. Kemudahan dalam mendapatkan sarana pendukung seperti sumber air, sumber listrik, dan lain-lainnya.

Perusahaan Gangsar menjadi salah satu perusahaan yang mampu memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Perusahaan CV Gangsar Tulungagung ini tidak hanya menyerap tenaga kerja namun memberikan keuntungan lebih kepada masyarakat sekitar. Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Berdirinya CV Gangsar masyarakat memiliki kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan karena pemilik usaha CV Gangsar Tulungagung mengutamakan tenaga kerja yang dekat dengan lokasi. Sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kecamatan Ngunut, selain itu untuk membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Proses pengambilan tenaga kerja pada CV Gangsar biasanya menggunakan tenaga lokal / yang berdekatan dengan lokasi untuk faktor pendukung seperti bagian produksi dan menggunakan sistem perekrutan melalui website untuk tenaga kerja yang bersatatus pegawai kantor. Adanya CV Gangsar Tulungagung bisa memberikan kegiatan atau transaksi ekonomi yang berdampak positif maupun dampak negatif. Contoh dampak positifnya adalah

banyak tenaga yang diserap oleh CV, tetapi negatifnya seperti polusi udara yang disebabkan oleh proses produksi.¹¹

Dengan adanya keberadaan CV Gangsar Tulungagung bisa memberikan berbagai dampak pada lingkungan atau sosial ekonomi warga, misalnya peningkatan pendapatan masyarakat semakin meningkat. Ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang bekerja pada perusahaan dan membuat usaha lain disekitar pabrik. Sebelum adanya CV Gangsar Tulungagung, pola perkembangan ekonomi masyarakat di Kecamatan Ngunut masih cukup lambat. Dengan berdirinya CV Gangsar Tulungagung dapat membuat perubahan ekonomi di sekitarnya tumbuh semakin cepat.

Hasil dari industri diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan perekonomian masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada umumnya usaha industri sangat membantu para masyarakat untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka. Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Eksternalitas Industri CV Gangsar Terhadap Sosial Ekonomi di Kecamatan Ngunut”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana eksternalitas positif dan negatif terhadap lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar Kecamatan Ngunut?

¹¹ Wawancara dengan Ridwan selaku pekerja, pada hari senin tanggal 12 juni 2023, pukul 10.35 WIB

2. Bagaimana upaya pemerintah untuk mengatasi eksternalitas negatif terhadap sosial ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui eksternalitas positif dan negatif terhadap lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar di Kecamatan Ngunut.
2. Untuk mengetahui upaya pemerintah untuk mengatasi eksternalitas negatif terhadap sosial ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang akan melakukan kajian terhadap eksternalitas produk industri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi sumber data bagi penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan usaha perekonomian.

- c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal eksternalitas industri.

E. Penegasan Istilah

1. Eksternalitas adalah dampak tindakan suatu pihak terhadap kondisi pihak lain.¹² Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terefleksi didalam pasar. Eksternalitas (positif maupun negatif), atau dampak dari keberadaan suatu usaha, merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi. Masalah eksternalitas berkaitan dengan masalah keadilan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian eksternalitas mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi masing-masing pelaku ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹³
2. Sosial Ekonomi Masyarakat adalah studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhannya atas jasa dan barang langka.¹⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian kualitatif meliputi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, lembar logo, judul (sama dengan sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

¹² N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), Hlm. 235

¹³ Henry Faizal Noor, *Ekonomi...*, Hlm. 145

¹⁴ Ng. Philipus dan Nurul Aini, *Sosiologi Dan Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 65

Bagian inti penelitian ini adalah terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan yakni:

Pada BAB I yakni pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III yakni metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV yakni hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data tentang eksternalitas positif dan negatif industri kacang shanghai terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ngunut dan juga upaya pemerintah untuk mengatasi eksternalitas negatif terhadap sosial ekonomi.

BAB V yakni di dalamnya terdapat pembahasan yang terdiri dari eksternalitas positif dan negatif industri kacang shanghai terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ngunut dan juga upaya pemerintah untuk mengatasi eksternalitas negatif terhadap sosial ekonomi.

BAB VI yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.